

Dampak Metode Praktikum Terhadap Peningkatan Kompetensi Keilmuan Akuntansi Mahasiswa Universitas Patompo

Ahmad Dahlan ^{1*}, Wenni Andriani ², Nur Aziza ³

¹ Universitas Fajar, Makassar, Indonesia

^{2,3} Universitas Patompo, Makassar, Indonesia

*e-mail: ahmaddahland3akuntansi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan metode praktikum dalam meningkatkan keilmuan mahasiswa Akuntansi di Universitas Patompo. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk menggali persepsi mahasiswa melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa sepakat metode praktikum menambah wawasan praktis yang tidak mereka peroleh hanya melalui teori. Kutipan mahasiswa seperti: "Dengan praktikum, kami bisa langsung merasakan bagaimana teori itu diterapkan dalam situasi nyata." menunjukkan bahwa praktikum memperkuat pemahaman serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: praktikum, akuntansi, mahasiswa, pembelajaran, Universitas Patompo

Abstract

This study aims to identify the impact of applying practicum methods in enhancing the accounting knowledge of students at Universitas Patompo. A qualitative descriptive approach was employed to explore students' perceptions through interviews and observations. The results revealed that all students agreed that practicum enhances practical knowledge that cannot be obtained solely through theory. Student quotes such as: "With practicum, we can directly experience how theory is applied in real situations." indicate that practicum strengthens understanding and readiness for the professional world.

Keywords: practical work, accounting, students, learning, Patompo University

PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Metode pembelajaran berbasis praktikum telah menjadi alternatif penting dalam mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa. Universitas Patompo sebagai institusi pendidikan tinggi berupaya meningkatkan mutu lulusan dengan mengintegrasikan kegiatan praktikum ke dalam kurikulum. Penelitian ini mengkaji dampak metode praktikum terhadap peningkatan keilmuan mahasiswa akuntansi.

Metode praktikum akuntansi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari konsep akuntansi secara

langsung melalui simulasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, maupun penggunaan software akuntansi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga memiliki pengalaman dalam mengaplikasikan teori tersebut pada situasi riil. Hal ini diharapkan dapat mempersiapkan mereka lebih baik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Perubahan paradigma pendidikan tinggi menuntut adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam dunia kerja. Di bidang akuntansi, penguasaan keterampilan teknis seperti penyusunan laporan

keuangan, audit sederhana, hingga penggunaan *software* akuntansi menjadi kebutuhan mendesak. Hal ini mendorong program studi akuntansi di berbagai perguruan tinggi untuk menghadirkan metode pembelajaran yang tidak sekadar teoritis, melainkan juga berbasis praktikum.

Selain itu, tantangan globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat menuntut lulusan akuntansi agar memiliki kompetensi yang lebih holistik. Praktikum akuntansi dinilai mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, implementasi metode praktikum bukan hanya sekadar inovasi pembelajaran, tetapi menjadi kebutuhan strategis dalam mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode praktikum dalam pembelajaran akuntansi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, penelitian Astuti & Rahayu (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis praktikum memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang hanya memperoleh pembelajaran teoritis. Temuan ini menjadi dasar penting untuk menelaah lebih jauh dampak praktikum dalam konteks mahasiswa akuntansi Universitas Patompo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Patompo mengenai dampak metode praktikum dalam pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada makna, pemahaman, dan pengalaman subjektif mahasiswa, bukan pada angka atau data statistik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa

yang telah mengikuti mata kuliah akuntansi berbasis praktikum. Teknik wawancara dipilih agar peneliti dapat menggali lebih jauh pandangan mahasiswa mengenai manfaat, kendala, serta perbedaan signifikan antara pembelajaran berbasis teori dengan praktikum.

Dalam analisis data, digunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dari hasil wawancara, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data yang telah disusun selanjutnya dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas praktikum dalam pembelajaran akuntansi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif serta memperkuat temuan penelitian dengan dukungan literatur. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yakni membandingkan hasil wawancara antar responden, serta dengan temuan penelitian sebelumnya.

Partisipan penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Patompo yang mengikuti mata kuliah berbasis praktikum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi kelas. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik (wawancara, observasi, dan dokumen). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles & Huberman (2014). Hasil wawancara mahasiswa Universitas Patompo kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu seperti peningkatan pemahaman, keterampilan praktis, motivasi belajar, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Patompo sepakat bahwa metode praktikum memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap

ilmu akuntansi. Praktikum dianggap mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di kelas dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Kolb (2019) mengenai experiential learning, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung sebagai sarana pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini konsisten dengan temuan Astuti & Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi berbasis praktikum dapat meningkatkan keterampilan analisis dan kemampuan problem solving mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Lestari (2021), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis praktik memiliki tingkat kepercayaan diri lebih tinggi dalam menghadapi permasalahan akuntansi riil dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya mengandalkan teori.

Selain itu, penelitian oleh Wibowo (2022) mengungkapkan bahwa penerapan metode praktikum mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa praktikum tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga meningkatkan aspek afektif mahasiswa, seperti rasa percaya diri, motivasi, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

Secara umum, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa metode pembelajaran praktikum sangat relevan dalam pendidikan akuntansi modern. Praktikum dapat menjadi pelengkap bagi pembelajaran berbasis teori sehingga mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi komprehensif, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional.

Hasil ini sejalan dengan literatur bahwa praktikum meningkatkan keterampilan aplikatif, memperkuat pemahaman konsep, serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, praktikum bukan hanya pelengkap, melainkan komponen penting dalam pembelajaran akuntansi.

Perbandingan dengan mahasiswa di perguruan tinggi lain yang lebih menekankan teori juga menarik untuk diperhatikan. Berdasarkan studi literatur, mahasiswa yang hanya mendapatkan teori cenderung merasa kesulitan saat menghadapi kasus nyata di lapangan. Misalnya, penelitian Lestari (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak terbiasa dengan praktikum lebih lambat dalam menguasai software akuntansi dan sering kebingungan dalam menyelesaikan kasus riil. Hal ini berbeda dengan mahasiswa Universitas Patompo yang merasa lebih siap beradaptasi.

Temuan lain oleh Susanto (2021) menambahkan bahwa metode praktikum membantu mahasiswa dalam menguasai keterampilan teknologi akuntansi, seperti penggunaan software akuntansi dan sistem informasi keuangan. Hal ini penting karena tuntutan dunia kerja semakin membutuhkan tenaga akuntansi yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mahir dalam aplikasi teknologi.

Selain itu, studi oleh Nugroho & Sari (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran praktikum dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi mahasiswa, karena metode ini sering dilakukan dalam kelompok. Hal ini memberikan nilai tambah berupa keterampilan kerja sama tim yang juga dibutuhkan dalam profesi akuntan.

Mahasiswa yang hanya mendapatkan teori umumnya memiliki keunggulan dalam memahami konsep-konsep abstrak, namun lemah dalam keterampilan teknis. Sebaliknya, mahasiswa yang mendapatkan praktikum memiliki pemahaman yang lebih seimbang antara teori dan praktik. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi kedua metode pembelajaran agar mahasiswa mendapatkan kompetensi yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis praktikum terbukti memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keilmuan mahasiswa akuntansi Universitas Patompo. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya sekaligus

memperkaya literatur tentang efektivitas metode praktikum dalam pendidikan akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktikum perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan sebagai bagian integral dari kurikulum akuntansi.

Dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini memperkuat bukti bahwa metode praktikum merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan akuntansi. Praktik terdapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan analisis, motivasi belajar, keterampilan teknologi, hingga kemampuan kolaborasi mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan metode praktikum sebaiknya terus ditingkatkan sebagai pelengkap metode teoritis agar menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi dinamika profesi akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode praktikum dalam pembelajaran akuntansi di Universitas Patompo memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa. Melalui praktikum, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang mampu memperkaya pengetahuan teoritis dan mengubahnya menjadi keterampilan praktis. Hal ini membuktikan bahwa metode praktikum berperan sebagai penghubung antara teori dan implementasi di lapangan.

Dari hasil wawancara, mahasiswa secara konsisten menyatakan bahwa metode praktikum lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran teori semata. Praktik bukan hanya menambah wawasan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan analisis, serta memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dibandingkan dengan mahasiswa dari institusi lain yang lebih menekankan teori tanpa banyak praktik, mahasiswa Universitas Patompo menunjukkan keunggulan dalam hal kesiapan

menghadapi tantangan profesional di bidang akuntansi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi metode praktikum dalam kurikulum akuntansi sangat diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam keterampilan teknis dan sikap profesional. Penerapan praktikum perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan dengan model pembelajaran yang inovatif serta relevan dengan perkembangan dunia kerja agar kualitas pendidikan akuntansi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Rohman, A. (2020). Penerapan metode praktikum dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 145–156. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i2.31427>
- Astuti, N., & Rahayu, S. (2020). Efektivitas Metode Praktikum dalam Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 101–110. <https://doi.org/10.21009/JPEB.008.2.04>
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage. Indriantoro, N., & Supomo, B. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kolb, D. A. (2019). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development (2nd ed.)*. Pearson Education.
- Lestari, M. (2021). Pengaruh Praktikum Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 45–55. <https://doi.org/10.36706/jrpe.v6i1.1150>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Nugroho, A., & Sari, P. (2022). Collaborative Learning melalui Praktikum Akuntansi: Dampaknya terhadap Keterampilan Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Akuntansi*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.23917/jipa.v4i2.15892>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, R. (2021). Penerapan Praktikum Berbasis Software Akuntansi untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(3), 210–220. <https://doi.org/10.24002/jasti.v17i3.2334>
- Wibowo, H. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi melalui Pembelajaran Praktikum. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(1), 56–65. <https://doi.org/10.21831/jpt.v12i1.17865>
- Yin, R. K. (2020). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage.
- Yusuf, M., & Rahmawati, I. (2020). Praktikum akuntansi sebagai media peningkatan kompetensi profesional mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 89–98. <https://doi.org/10.24843/jiab.v15i1.6112>